

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI DAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DI SMP N 4  
DEPOK**



Oleh:

**Rachmad Sobri**

**NIM: 17204010085**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rachmad Sobri, S.Pd**  
NIM : 17204010085  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



**Rachmad Sobri, S.Pd**  
NIM: 17204010085

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rachmad Sobri, S.Pd**

NIM : 17204010085

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudia hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



**Rachmad Sobri, S.Pd**

NIM: 17204010085



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

B-146/Un.02/DT/PP.01.1/VI/2019

Tesis Berjudul : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN  
KOMPETENSI DAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DI  
SMP N 4 DEPOK

Nama : Rahmad Sobri

NIM : 17204010085

Program Studi : PAI/MPI

Konsentrasi : PAI/MPI

Tanggal Ujian : 21 Mei 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,




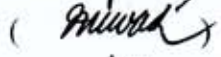

*[Signature]*  
r. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
PENINGKATANAN KOMPETENSI DAN KINERJA  
TENAGA PENDIDIK DI SMP N 4 DEPOK**

Nama : Rachmad Sobri, S.Pd  
NIM : 17204010085  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Pemimbing/Ketua : Dr. Subiyantoro, M.Ag   
Penguji I : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd (  )  
Penguji II : Dr. H Sedyanta Santosa, SS., M.Pd (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Mei 2019

Waktu : 10.00 – 11.00

Hasil/Nilai : A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

### **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DI SMP N 4 DEPOK**

yang ditulis oleh :

Nama : **Rachmad Sobri, S.Pd**  
NIM : 17204010085  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Pembimbing,



**Dr. Subiyantoro M.Ag**  
NIP. 19590410 198503 1 005

## **MOTTO**

**Secerdas apapun kamu**

**Sebanyak apapun gelar dan karyamu**

**Setinggi apapun nilaimu**

**Jika semua itu tak mampu bermanfaat untuk orang lain**

**Tak ubahnya engkau**

**Seperti gudang buku tua yang lapuk di makan usia**

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan untuk :

*Almamaterku tercinta Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah  
banyak memberikan pengalaman berharga selama proses pendalaman  
ilmu dan pengetahuan bagi penulis.*



## ABSTRAK

Rachmad Sobri, NIM. 17204010085. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah dalam dunia pendidikan yang menjadi pemimpin untuk mengelola seluruh sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya, termasuk tenaga pendidik yang harus ditingkatkan kompetensi dan kinerja agar tujuan pendidikan yang dicita-citakan dapat terlaksana secara maksimal. Terdapat tiga kerangka konseptual dalam penelitian ini, yaitu: peran kepala sekolah, kompetensi tenaga pendidik, dan kinerja tenaga pendidik.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun subyek dari penelitian ini ialah kepala sekolah dan tenaga pendidik di SMP N 4 Depok dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dalam melakukan analisis data, diperkuat dengan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, bahwa (1) peran kepala sekolah di SMP N 4 Depok sudah cukup baik, hal ini karena dari ke tujuh peran kepala sekolah sebagai: edukator, manager, leader, administrator, supervisor, inovator dan motivator sudah dijalankan dengan maksimal kepada tenaga pendidik (2) kompetensi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah baik karena semua tenaga pendidik yang ada merupakan lulusan S1 Sarjana pendidikan dan mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, keperibadian, sosial yang cukup baik (3) kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah cukup maksimal hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah tentang kinerja tenaga pendidik di sekolah yang harus melakukan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan proses penilaian pembelajaran (4) Adapun faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok antara lain. Faktor intrinsik yaitu faktor keyakinan, keterampilan, pengalaman, karakteristik kepribadian, motivasi, isu emosional, dan budaya organisasi.

**Kata Kunci:** Peran Kepala Sekolah, kompetensi dan kinerja tenaga pendidik

## ABSTRACT

Rachmad Sobri, SID. 17204010085. The Role of a Principal in Improving the Competence and Performance of Teachers of State Junior High School (SMP N) 4 Depok. Thesis. Yogyakarta: Magister Program Faculty of Education and Teacher Sciences State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

That a principal as the leader in a school plays an important role in the human resource management underlies this study. The competence and performance of each individual involved in achieving education goal have to be improved. Teachers are no exception. Three conceptual frames involve in the study, namely the role of the principal, the competence of teachers, and the performance of teachers.

This qualitative descriptive study was conducted in SMPN 4 Depok. Data were obtained through interview, observation and documentation. Triangular technique was employed to test the validity of the data.

The results show that (1) the headmaster takes his role good enough as the seven roles – educator, manager, leader, administrator, supervisor, innovator, and motivator – were applied to teachers (2) the competence of teachers is good for they are bachelor of education graduates who possess good competence on pedagogic, professional, social personality (3) the performance of teachers has reached maximum level since the government's regulation for teachers – in the teaching process teachers must make plan, conduct teaching, and evaluate – is followed accordingly (4) the intrinsic factors influencing the improvement of teachers competence and performance are confidence, skill, experience, personal characteristic, motivation, emotional issue, and organization culture.

**Key words:** The role of the principal, teacher's competence and performance

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

#### E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya’ mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas’ā

kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u furūd

#### F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai bainakum
	ditulis	au
fathah + wawu mati قول	ditulis	qaulukum
	ditulis	

#### G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

#### H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT atas segala kenikmatan yang masih memberikan kita nikmat kesehatan, iman, Islam dan ihsan. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad صلى الله عليه وسلم beserta keluarga dan para sabatannya, karena berkat perjuangan beliau kini kita dapat merasakan manisnya iman dan indahnya Islam.

Tesis ini disusun sebagai tulisan ilmiah dan diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister (S2) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku ketua Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



4. Bapak Dr. Subiyantoro, M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktu nya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
7. Kepala sekolah dan seluruh civitas akademika SMP N 4 Depok Sleman Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikanya tesis ini.
8. Sahabat-sahabat para peneliti dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya MPI Kelas A2 yang telah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis membutuhkan masukan, kritik dan saran yang membangun sehingga hasil penelitian ini bisa jauh lebih sempurna.

Yogyakarta, 7 Mei 2019

Penulis,

**Rachmad Sobri, S.Pd**  
NIM. 17204010085

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>NOTA DINAS PEMIMBING</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	21
1. Syarat Menjadi Kepala Sekolah.....	25
2. Kompetensi Kepala Sekolah.....	27

3. Fungsi dan Peran Kepala Sekolah .....	29
B. Kompetensi Tenaga Pendidik.....	33
1. Tugas dan Tanggung Jawab Tenaga Pendidik .....	37
2. Kode Etik Tenaga Pendidik.....	38
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kompetensi Tenaga Pendidik .....	39
C. Kinerja Tenaga Pendidik .....	44
D. Kerangka Konseptual .....	51

### **BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Profile Sekolah SMP N 4 Depok.....	55
B. Visi dan Misi Sekolah .....	56
C. Keadaan Guru dan Karyawan.....	57
D. Keadaan Siswa.....	59
E. Kondisi Nyata Lingkungan Sekolah.....	60
F. Kurikulum Sekolah.....	61
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	64
H. Struktur Organisasi SMP N 4 Depok .....	66

### **BAB IV PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI DAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DI SMP N 4 DEPOK**

A. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok.....	67
B. Kompetensi Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok .....	83
C. Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok.....	89
D. Faktor Mempengaruhi Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok .....	92

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 101

B. Saran..... 104

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 108

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1. Kerangka Konseptual, hlm.52.

Tabel. 2 Daftar nama Guru dan Karyawan SMP N 4 Depok, hlm. 58.

Tabel. 3 Data siswa/i SMP N 4 Depok (5) lima tahun terakhir, hlm. 59.

Tabel. 4 Data Keadaan sarana dan prasarana SMP N 4 Depok, hlm. 65.

Tabel. 5 Struktur Organisasi SMP N 4 Depok, hlm. 66.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Catatan Lapangan

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara umum tujuan pendidikan adalah suatu usaha dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat yang menjadi sasaran di dalam dunia pendidikan, untuk mencapai tujuan tersebut banyak sekali faktor penunjang dalam suksesnya pendidikan, salah satunya kepala sekolah yang menjadi pemimpin pendidikan. Peran kepala sekolah untuk menyediakan fasilitas pembelajaran, melakukan pembinaan pertumbuhan jabatan guru, dan dukungan profesionalitas lainnya menjadi suatu kekuatan tersendiri bagi guru melaksanakan tugas profesionalnya.<sup>1</sup>

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki tanggungjawab yang besar untuk memenuhi harapan dari berbagai pihak terkait, sesuai peran dan tugasnya yaitu sebagai pemimpin, manajer, pendidik, administrator, inovator, supervisor dan motivator.<sup>2</sup> Kepala sekolah juga merupakan kunci yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.<sup>3</sup>

Sekolah yang baik akan diisi dengan hal-hal yang baik mulai dari kepala sekolah yang memiliki jiwa kepemimpinan, kompetensi yang memadai juga didukung oleh staf dan tenaga pendidik yang profesional sehingga visi dan misi serta tujuan pendidikan yang telah direncanakan sejak awal dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu peran kepala sekolah menjadi sangat penting dalam peningkatan

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 93.

<sup>2</sup> E Mulyasa, *Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 98.

<sup>3</sup> Samino, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Solo: Firuz Media, 2012), hlm. 41.

kompetensi dan kinerja tenaga pendidik/guru yang mendidik murid di sekolah untuk terus meningkatkan kompetensi diri serta kinerjanya dalam mengajar demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Jika pengelolaan tenaga pendidik dilakukan secara tepat maka akan mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik itu sendiri dalam menjalankan tugasnya serta dapat menyalurkan ilmu yang ia punya secara maksimal. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI NO. 19 Tahun 2005 Bab VI tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan memuat tentang persyaratan menjadi guru seperti yang dimuat dalam pasal 18.<sup>4</sup>

Pengelolaan tenaga pendidik yang maksimal dapat dilihat dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja gurunya untuk mencapai rencana yang telah sekolah tetapkan. Masih adanya tenaga pendidik yang belum sesuai dengan kompetensinya serta tidak mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil kinerja tenaga pendidik itu sendiri. Hal ini dikarenakan oleh sumber daya manusia yang masih kurang mampu bersaing dengan pasar global dunia pendidikan yang mempunyai kompetensi dan kemampuan yang baik. Sedangkan dalam tujuan pendidikan Indonesia pengelolaan sumber daya manusia harus mampu bersaing dan mempunyai kompetensi dan kinerja yang baik sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dari pengelolaan tenaga pendidik yang baik maka tujuan pendidikan dapat dimaksimalkan sebagaimana mestinya. Pendidikan yang baik bermula

---

<sup>4</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah RI NO. 19 Tahun 2005 Bab VI



pada peran pemimpin dan pengelolaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya, dimana salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan terletak pada pengelolaan tenaga pendidik secara tepat dan maksimal

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik seharusnya melalui proses yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan itu sendiri. Sebagai kepala sekolah yang mempunyai peran yang sangat vital dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan harus mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja bawahannya dalam hal ini tenaga pendidik.

Dunia pendidikan saat ini sudah sangat berkembang pesat karena kemajuan era teknologi dan banyaknya tenaga-tenaga profesional, akan tetapi tidak sedikit guru yang mempunyai kompetensi yang tidak sesuai dengan keilmuannya serta masih ada guru yang kurang mampu mengembangkan kompetensi dirinya sehingga proses pembelajaran bagi peserta didik kurang dan terasa monoton karena metode serta teknik mengajar yang digunakan tidak bervariasi dan maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20 menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan tenaga pendidik/guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>5</sup> Kompetensi tenaga pendidik bisa meningkat jika didukung penuh oleh kepala sekolah dengan memberikan pelatihan

---

<sup>5</sup> Leonard, "Kompetensi Tenaga Pendidik Di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya", dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 5, Nomor 3, 2015, hlm. 194.

serta seminar pembelajaran bagi tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasinya. Jika kompetensi tenaga pendidik sudah sesuai dengan bidang keahlian dan kualifikasinya maka seorang tenaga pendidik dapat dikatakan profesional hal tersebut akan berdampak terhadap meningkatkan hasil kinerja.

Kinerja diartikan sebagai suatu pencapaian kondisi persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik secara kuantitas ataupun kualitas.<sup>6</sup> Secara umum ukuran kinerja yang kemudian diterjemahkan ke dalam penilaian perilaku secara mendasar meliputi: a) mutu kerja, b) kuantitas kerja, c) pengetahuan tentang pekerjaan, d) pendapat atau pernyataan yang disampaikan, e) keputusan yang diambil, f), perencanaan kerja dan, g) daerah organisasi kerja.

Adapun indikator kinerja yang menjadi dasar untuk mengetahui pencapaian dalam bekerja tenaga pendidik pada umumnya dapat di ukur melalui: 1) kemampuan membuat perencanaan, 2) kemampuan melaksanakan rencana pembelajaran, 3) kemampuan melakukan evaluasi, 4) kemampuan menindak lanjuti hasil evaluasi.<sup>7</sup> Peningkatan kompetensi tenaga pendidik erat kaitannya dengan hasil kinerja yang dicapai, maka perlu sekali peran kepala sekolah berdasarkan tugas dan tanggungjawabnya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator agar dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik yang menjadi ujung tombak dalam mencerdaskan generasi Bangsa dan Negara.

---

<sup>6</sup> Simanora Henry, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: STIE,2000), hlm. 423.

<sup>7</sup> Ibid,,

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, kepala sekolah SMP N 4 Depok sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kemampuan kepala sekolah yang memiliki kompetensi serta memenuhi kriteria sebagai kepala sekolah yang dibuktikan dengan ijazah pendidikan S2 fakultas pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>8</sup> Selain itu prestasi kepala sekolah secara individu pernah mengikuti lomba kepala sekolah *award* di Jawa Tengah-DIY yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Kemudian Secara keilmuan dan kapasitas kepala sekolah di SMP N 4 Depok sering mengisi acara pelatihan ke sekolah yang ada di wilayah Jateng-DIY dalam rangka melatih sukses ujian nasional.<sup>9</sup> Keadaan tenaga pendidik di SMP N 4 Depok juga sangat baik hal ini dapat dilihat dari data dokumentasi jumlah guru 20 orang merupakan PNS dan 7 orang merupakan guru tidak tetap (GTT) semuanya lulusan sarjana pendidikan, secara teori kompetensi tenaga pendidik sudah memenuhi syarat administrasi yang merupakan lulusan S1 pendidikan. Akan tetapi peneliti juga menemukan bahwa kepala sekolah sering berkegiatan di luar dengan mengisi acara pelatihan bagi sekolah lain.<sup>10</sup> Hal ini karena kepala sekolah merupakan tim dari direktorat PSMP Kemendikbud Republik Indonesia.<sup>11</sup> Berdasarkan fakta yang ada, maka peneliti ingin melihat peran kepala sekolah dengan sejumlah prestasi serta kesibukannya di luar, bagaimana perannya dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik yang ia pimpin. Sehingga mampu memaksimalkan kompetensi dan

---

<sup>8</sup> Hasil dokumentasi di SMP N 4 Depok pada tanggal 11 Maret 2019.

<sup>9</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 4 Depok pada tanggal 14 Maret 2019

<sup>10</sup> Hasil observasi di SMP N 4 Depok pada tanggal 11 Maret 2019

<sup>11</sup> Wawancara dengan kepala sekolah SMP N 4 Depok pada tanggal 18 Maret 2019

kinerja tenaga pendidik yang sudah ada serta mengeluarkan output peserta didik yang baik. Karena banyak peserta didik dari SMP N 4 Depok diterima ke sekolah unggulan yang ada di Yogyakarta dan SMP N 4 Depok merupakan salah satu sekolah terbaik dengan menduduki peringkat ke 3 di Sleman.<sup>12</sup> Melihat dari hal tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik, serta upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh kepala sekolah, sehingga penelitian ini diharapkan bisa menjadi *rule* model bagi kepala sekolah dalam memimpin dan menjalankan perannya di lembaga pendidikan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok?
2. Bagaimana kompetensi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok?
3. Bagaimana kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini tidak hanya mengembangkan permasalahan akan tetapi ada tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian.

---

<sup>12</sup> Hasil dokumentasi di SMP N 4 Depok pada tanggal 11 Maret 2019.

## 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.
- c. Untuk mengetahui bagaimana kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.
- d. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi dunia pendidikan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis adalah untuk mendeskripsikan Peran Kepala Sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.
- b. Secara praktis adalah dapat dijadikan salah satu sumbangan pemikiran bagi peningkatan mutu sekolah dan penentu kebijakan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.

## E. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan adanya ide dan gagasan penulis tentang tesis yang berjudul “ *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Deepok*”

dengan ini penulis akan meninjau terlebih dahulu pada penelitian yang sudah ada, sehingga tidak ada kesmaan penelitian dengan apa yang akan penulis angkat.

*Pertama*, pada tesis Triyantika Sari (2017) yang berjudul *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Bandar Lampung*. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan populasi sampel berjumlah 30 SD Negeri di Bandar Lampung. Dalam Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru, hal ini bermakna karena kepala sekolah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik dapat dilihat dari hasil penelitian dengan kontribusi 92%. Peran komite sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dengan kontribusi sebesar 60,2%.<sup>13</sup>

*Kedua*, pada tesis Syukri (2012) yang berjudul *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ikhsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan beberapa pendekatan yakni, padagogis, sosiologis, psikologis dan manajerial. Dalam hasail penelitiannya menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah SMP Nurul Ikhsan dalam melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab agar meningkatkan kinerja guru dengan pendekatan normatif atau memberikan motivasi pada guru

---

<sup>13</sup> Triyanti Sari, *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Bandar Lampung*, (Tesis: Pascasarjana FKIP Universitas Lampung, 2017), hlm. 112.

agar bekerja sesuai dengan tugasnya sesuai bidang keahlian yang diajarkan.<sup>14</sup>

*Ketiga*, pada tesis Dyah Permatasari (2012) yang berjudul *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Kabupaten Cirebon*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasi instrumen disusun dalam bentuk angket berdasarkan subjek penelitian adalah guru pengajar, sampel yang diambil sebanyak 68 orang dengan teknik sampel jenuh. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pertama terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja rintisan sekolah bertaraf internasional sebesar 0,731. Kedua terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan kinerja rintisan sekolah bertaraf internasional antara iklim sekolah dengan kinerja rintisan sekolah bertaraf internasional sebesar 0,731%.<sup>15</sup>

*Keempat* pada tesis Suyono (2014) yang berjudul *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang Kabupaten Malang)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs

---

<sup>14</sup> Syukri, *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ikhsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah*, (Tesis: Pascasarjana UIN Alauddin Makasar, 2012), 104

<sup>15</sup> Dyah Permatasari, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Kabupaten Cirebon*, (Tesis: Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta, 2012), hlm. 78.

Negeri Tumpang Malang adalah a), membangkitkan semangat kinerja para guru dengan cara menumbuhkan rasa memiliki terhadap lembaga b), kerja sama dengan lembaga lain dalam meningkatkan workshop dan pelatihan c), bentuk motivasi instrinsik dan ekstrinsik.<sup>16</sup>

Meninjau dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, bahwa belum ada yang membahas tentang Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok Sleman, karena berdasarkan penelitian diatas, 1) penelitian Triyantika Sari lebih memfokuskan pada peran kepemimpinan kepala sekolah dan komite sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 2) Syukri lebih fokus kepada peningkatan kinerja guru saja. 3) Dyah Permatasari lebih fokus *kepada* pengaruh kepala sekolah dan iklim sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidikan, dan 4) Suyono hanya berfokus kepada peningkatan kinerja guru.

Sedangkan dalam tesis yang penulis angkat, berfokus kepada Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok Sleman.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan analisis data yang dipergunakan untuk permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk deskriptif atau uraian. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses

---

<sup>16</sup> Suyono, *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru 'Studi Kasus di MTs Negeri Tumpang Malang'*, (Tesis: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), hlm. 259.



penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>17</sup> Proses penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut. Alasan memilih pendekatan kualitatif karena hal ini berkaitan dengan konsep judul dan rumusan masalah yang dikemukakan pada halaman pendahuluan.

Penelitian kualitatif Creswell sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada *setting* partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang persial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data, Kegiatan akhir adalah membuat laporan kedalam struktur yang fleksibel.<sup>18</sup>

Penelitian kualitatif terdapat banyak sekali model-modelnya salah satunya yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah, penelitian lapangan biasanya

---

<sup>17</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

<sup>18</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 228

membuat catatan secara ekstensif kemudian dibuatkan kodenya lalu dianalisis dalam berbagai cara.<sup>19</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (*interpretif*), digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi serta mampu menemukan hipotesis yang bersifat struktural/konstruktif.

## 2. Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lanya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata serta tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik<sup>20</sup>

### a. Jenis data

Jenis data yang diambil adalah kualitatif yaitu data yang meliputi biografi sekolah, riwayat pendidikan kepala sekolah dan tenaga pendidik, (kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik), dan jumlah tenaga pendidik.

### b. Sumber data

Data yang diperlukan peneliti bersumber dari:

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 26.

<sup>20</sup> Jhon Lofland dan Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*, (Belmont, Cal: Wads Wort Publishing Company, 1984), hlm. 47.

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari lapangan penelitian, khususnya tenaga pendidik dan kepala sekolah di SMP N 4 Depok.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber penunjang yang diperoleh dari buku-buku yang dijadikan literatur dalam penelitian ini mengenai Peran Kepemimpinan kepala sekolah, Kinerja dan Kompetensi Tenaga Pendidik.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada peran serta (*participan observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>21</sup> Data tersebut akan penulis ambil dari berbagai macam sumber baik membahas topik penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati peran kepala sekolah serta melihat kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.

#### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam menggunakan instrumen

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RAD)*, (Bandung: Alfabeta, 2010, cet.X), hlm. 225

<sup>22</sup> Yatim, Ryanto, *Op.Cit*, hlm. 96.

dokumentasi ini, biasanya peneliti membuat instrumen dokumentasi yang berisi instansi variabel-variabel yang sudah ditentukan tadi dan nantinya tinggal membutuhkan tanda cek ditempat yang sesuai.<sup>23</sup> Adapun metode ini digunakan untuk mengetahui data-data berkenaan dengan kompetensi yang dimiliki tenaga pendidik, yang bersifat arsip atau dokumen sesuai masalah yang dibahas. Dokumentasi yang diambil berupa jumlah tenaga pendidik, latar belakang pendidikan tenaga pendidik, dan data yang menunjang lainnya.

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu, maksud mengadakan wawancara antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.<sup>24</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis, dan berpijak pada tujuan penelitian.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui peran kepala sekolah, kompetensi dan kinerja tenaga pendidik serta faktor yang mempengaruhi kompetensi dan kinerja. adapun yang menjadi informan wawancara adalah kepala sekolah, dan tenaga pendidik di SMP N 4 Depok.

---

<sup>23</sup> *Ibid*,,, hlm. 103.

<sup>24</sup> Lincoln Vyon dan G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1981), hlm. 266.

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 82

#### d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan salah satu alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif hal ini karena adanya hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam mengumpulkan data di lapangan. Menurut Moleong catatan lapangan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, fasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar, sketsa, sologram, diagram dan lain-lain.<sup>26</sup>

Selanjutnya menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Research For Education An Introduction to Theories and Methods* mengemukakan:

*“After returning from each observation, interview, or other research session, the researcher typically writes out, preferably on a word processor or computer, what happened. He or she renders a descriptions of people, objects places, events, activities, and conversatins in addition, as part of such notes, the researcher will record ideas strategies, reflections and fieldnotes : the written account of what the reasearcher hear, sees, experiences and think in the course of collecting and reflecting on the data in a qualitative study”.*<sup>27</sup>

Dijelaskan bahwa setelah peneliti melakukan observasi atau wawancara, peneliti harus menulis kembali baik dalam bentuk tulisan maupun dalam komputer menceritakan tentang apa yang terjadi. Peneliti mendeskripsikan tentang orang-orang, objek, tempat, kejadian, aktivitas dan percakapan. Dalam hal ini dapat membantu peneliti dalam menuangkan ide-ide strategi, refleksi yang berupa catatan-

---

<sup>26</sup> Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 208.

<sup>27</sup> Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research For Education To Theory and Methods Fifth Education*, (New York: Pearson Education, 2007), hlm. 72.

catatan dapat disimpulkan bahwa catatan lapangan adalah tulisan tentang apa yang dilihat, didengar, dialami dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi dalam penelitian kualitatif.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam proses penelitian. Karena melalui analisa data inilah maka data akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan suatu permasalahan penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini melakukan teknik analisis data dengan menggunakan analisis kualitatif yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran sehingga memperoleh gambaran baru atau gambaran yang dapat menguatkan gambaran yang ada. Dalam rangka menjawab perumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Adnan mahdi dan mujahidin yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang *compatible* terhadap penelitian kemudian observasi langsung di lapangan untuk menunjang penelitian

yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.

- b. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti. Tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian dilapangan.
- c. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan. Namun yang akan paling sering digunakan untuk penyajian data penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
- d. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data teruji validasinya.<sup>28</sup>

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mendapatkan Suatu perhitungan final yang menarik dan mudah dibaca sehingga melengkapi

---

<sup>28</sup>Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 137

deskripsi yang sudah ada untuk membantu pembaca memahami interpretasi dan penjelasan yang dipersentasikan.<sup>29</sup>

## 5. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>30</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>31</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu adanya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>32</sup>

- a. Triangulasi Sumber, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh, dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya

---

<sup>29</sup> Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 175-176

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 270.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm, 273.



dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

- b. Triangulasi Teknik, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu, Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>33</sup>

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yang berguna untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dengan mengkombinasikan semua teknik analisis, observasi, wawancara dan dokumentasi data yang ada di lapangan.

---

<sup>33</sup> Ibid., hlm. 274.

## **G. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini menjadi sistematis, penulis akan mengemukakan kerangka penulisan dibagi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II yang merupakan landasan teoritis yang berfungsi untuk mendukung latar belakang di atas, terdiri dari sub bab yaitu: pengertian kompetensi tenaga pendidik, pengertian kinerja tenaga pendidik dan peran kepala sekolah.

Bab III berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang berisikan tentang, profil sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa di sekolah, sarana dan prasana, struktur organisasi serta kurikulum yang di gunakan.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian tentang Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok yang telah dikaji berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori.

Bab V merupakan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP N 4 Depok.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah memperhatikan hasil dari analisis data yang terkumpul berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah cukup baik. Karena kepala sekolah telah menjalankan perannya untuk terus melakukan peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik dengan memberikan workshop, seminar dan pelatihan yang berkaitan langsung dengan kompetensi serta kinerja tenaga pendidik. Setiap awal semester kepala sekolah mengundang tenaga ahli pendidikan seperti dosen dari Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pelatihan merancang RPP dan melakukan metode pembelajaran, yang tepat bagi peserta didik. Dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik kepala sekolah terus mendorong bawahannya untuk bekerja dengan maksimal selain melakukan supervisi dan pengawasan kepala sekolah memberikan motivasi dan penghargaan bagi kinerja tenaga pendidik yang mampu mencapai target yang telah diberikan sekolah seperti pencapaian nilai mata pelajaran dalam ujian Nasional.

2. Kompetensi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah cukup baik, berdasarkan hasil wawancara serta dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa secara administrasi semua tenaga pendidik merupakan lulusan S1 pendidikan yang linier. Sehingga semua tenaga pendidik diberikan tugas mengajar di kelas sesuai dengan ilmu yang mereka miliki dan tidak adanya *double job* membuat tenaga pendidik bisa maksimal dalam mengajar. Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan bahwa keempat kompetensi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah cukup baik. Seperti: a) kompetensi pedagogik, tenaga pendidik sudah melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan silabus yang ada di sekolah dan membuat RPP dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, b) kompetensi profesional, tenaga pendidik mengajar sesuai dengan latar belakang keilmuannya contohnya guru biologi diberikan tugas mengajar mata pelajaran biologi di kelas, c) kompetensi kepribadian, tenaga pendidik mampu memahami bidang ilmu yang diajarkannya serta mempunyai sikap yang baik termasuk dalam kedisiplinan tenaga pendidik sudah menggunakan sidik jari dan sensor mata dalam melakukan absensi di sekolah, d) kompetensi sosial, tenaga pendidik mempunyai hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja, wali murid serta siswa/i di sekolah.
3. Kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah cukup baik dari hasil wawancara dan dokumentasi peneliti di lapangan. Tenaga pendidik mempunyai tugas pokok berdasarkan kinerjanya yaitu: a) merencanakan pembelajaran tenaga pendidik mengacu pada silabus yang ada di sekolah serta membuat RPP sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas. b) melaksanakan pembelajaran, tenaga

pendidik sudah cukup baik karena sudah sesuai dengan alokasi waktu yang berlaku untuk tingkat satuan pendidikan SMP berdurasi 40 menit dengan jumlah peserta didik 30 orang di dalam kelas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Tenaga pendidik menggunakan model pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Based Learning*) karena dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas siswa dituntut untuk berfikir kritis dan menganalisis menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai. Adanya proses pengajuan pertanyaan atau masalah yang diajukan siswa kepada tenaga pendidik merupakan ciri-ciri dalam model pembelajaran (*Problem Based Learning*). Tenaga pendidik juga sudah memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah untuk materi pembelajaran. c) dari hasil wawancara tenaga pendidik dalam mengevaluasi hasil pembelajaran menggunakan pendekatan otentik seperti melihat sikap dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan di dalam kelas, dengan menggunakan tes tulis ataupun tanya jawab secara langsung untuk menilai hasil pembelajaran.

4. Faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SMP N 4 Depok berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, bahwa faktor usia sangat berpengaruh dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik. Karena ada beberapa tenaga pendidik akan memasuki masa pensiun. Faktor lingkungan sekolah yang kondusif juga berpengaruh dalam kompetensi dan kinerja tenaga pendidik. Dari hasil observasi faktor lingkungan yang ada di SMP N 4 Depok cukup baik karena suasana kerja dan adilnya kepala sekolah dalam

memberikan tugas yang sama kepada setiap tenaga pendidik membuat suasana kerja cukup kondusif serta pengaturan tata letak ruang kerja tenaga pendidik yang dijadikan satu ruangan membuat suasana kerja menjadi lebih baik. Faktor motivasi kerja sangat perlu bagi tenaga pendidik karena berpengaruh dalam melaksanakan beban kerja yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bahwa motivasi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah cukup baik. Karena kepala sekolah selalu memberikan motivasi baik berupa lisan dan penghargaan seperti sertifikat dan hadiah atas kinerja yang telah di capai tenaga pendidik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran yang bersifat konstruktif guna perbaiki Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok sebagai berikut:

1. Untuk peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik lebih meningkatkan pengawasan tidak hanya pada saat supervisi klinis yang telah dilakukan, serta meningkatkan motivasi kerja tenaga pendidik dengan memberikan penghargaan atas kinerja yang telah mereka berikan dan membangun komunikasi yang lebih intens kepada setiap tenaga pendidik karena kesibukan kepala sekolah di luar maka perlunya ada kordinasi dari atas ke bawah atau sebaliknya sehingga kompetensi dan kinerja yang ada pada tenaga pendidik bisa dimaksimalkan secara maksimal, karena komunikasi yang baik akan membangun rasa percaya dan terbuka untuk menyampaikan hal-hal yang menjadi kelas serta bisa cepat diselesaikan dengan

diskusi untuk mencari solusi atas kendala/masalah yang dihadapi tenaga pendidik.

2. Untuk kompetensi tenaga pendidik kepala sekolah sebaiknya membuat perencanaan dan agenda rutin sehingga tidak hanya di awal semester memberikan pelatihan agar meningkatkan kompetensi tenaga pendidik perlunya peta kompetensi bagi guru yang masih kurang mampu meningkatkan kompetensinya sehingga proses pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik di kelas agar mampu mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan usia anak didik.
3. Untuk kinerja tenaga yang sudah cukup baik agar ada peningkatan perlu adanya buku kinerja sebagai tolak ukur bagi tenaga pendidik di sekolah bagaimana hasil kerjanya dalam satu semester, walaupun sudah menggunakan RPP dalam proses pembelajaran perlunya supervisi kepala sekolah yang terus menerus memberikan koreksi terhadap tenaga pendidik tidak harus menunggu evaluasi pembelajaran di akhir semester sehingga kinerja tenaga pendidik bisa jauh lebih maksimal.
4. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik penulis menyarankan agar kepala sekolah lebih memperhatikan tenaga pendidik yang sudah hampir memasuki usia pensiun dengan melakukan rekrutmen tenaga honorer yang sesuai dengan kebutuhan jangan sampai adanya kekosongan atau rangkap pekerjaan tenaga pendidik, sehingga kompetensi dan kinerja tenaga pendidik akan maksimal, selain itu perlunya pengakuan dalam bentuk penghargaan kepada tenaga pendidik yang sudah bekerja dengan maksimal dan sesuai target

yang telah diberikan, karena pada dasarnya setiap manusia ingin sekali dihargai atas kerja kerasnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. Kedua. Jakarta: PT Reneka Cipta, 2002.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1998.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Komunitas Pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Daryanto. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif (Teori dan Praktik dalam pengembangan Profesionalisme Bagi Guru)*. Jakarta: Publisher. 2009.
- Dharma, Surya. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2005.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2011.
- Gunawan Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hasibuan Malayu S.P. *Organisasi dan Motivasi*. Cet. V: Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen. Bandung: Nuansa Aulia. 2006.
- Ilham. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makasar: Pusaka Media, 2015.
- Iskandar. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

- Mohammad Arifin dan Barnawi. *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2012.
- Mujahidin dan Adnan Mahdi. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2003.
- Mulyasa, E. *Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung. 1982.
- Novauli, Feralys. *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar pada Smp Negeri dalam KotaBanda Aceh*, Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Univ Syiah Kuala. Vol.3 No 1 Febuari 2015.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permadi, K. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

- Permatasari, Dyah. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional di Kabupaten Cirebon*. Tesis: Pascasarjana Universitas Indonesia Jakarta. 2012.
- Raharjo. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penyusunan KTSP: Studi Tentang Efektifitas Program SSQ di Madrasah di Kabupaten Pati*. Semarang: IAIN Walisongo. 2013.
- Ramayulis. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Samino. *Kepemimpinan Pendidikan*. Solo: Firuz Media. 2012.
- Sari, Triyanti. *Pengaruh Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Bandar Lampung*. Tesis: Pascasarjana FKIP Universitas Lampung, 2017.
- Soeranto Toto Siswanto dan Soebagio Atmodiwirio. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Semarang: Adhi Waskita. 1991.
- Soemanto, Wani. *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya; Usaha Nasional: 1982.
- Soekidjo, Notoadmojo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.

- Stefani C. Reisner and Gillan Waston. *Developing Skills For Businnes Leadership 2nd Edition*. London: the chartered institute of personnel and devlopment, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RAD)*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- Suhana. C dan Hanafiah. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.
- Sutrisno Edy. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Penanda Media Grup, 2010.
- Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2014.
- Suyono. *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru ‘Studi Kasus di MTs Negeri Tumpang Malang’*. Tesis: Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014.
- Syukri. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Nurul Ikhsan Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah*. Tesis: Pascasarjana UIN Alauddin Makasar, 2012.
- Thomaas Bateman dkk. *Seni Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis Kerja*. Jakarta: Penerbit, Elex Media Kamputindo. 1992.

- Tilar H.A.R. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Ghia Indonesia, 1999.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III, Cet. V: Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Undang-Undang Guru dan Dosen, Cet. III: Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud No 16 Tahun 2017 Tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru.
- Purwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Edisi 1, Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja, Cet 10 Ed 5*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

# **LAMPIRAN**



Dengan Adanya cattring khusus bagi siswa/i di sekolah merupakan keunggulan bagi sekolah sehingga menjamin ketersediaan makanan bagi siswa dan menjaga kebersihan serta asupan gizi bagi siswa.



Caatatan Lapangan : 2  
Depok

Lingkuangan: SMP N 4

Tgl pengamatan/wawancara : 11 febuari 2019

Jam pengamatan/wawancara : 09.10-10.30

Jam pembuatan catatan : 12.00

### **Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik**

#### Catatan Deskriptif

Setelah mengkonfirmasi melalui whastapp kepada kepala sekolah maka pada hari senin telah di sepakati untuk melakukan wawancara pada pukul 09.30 wib, maka dari itu saya sudah berada di sekoah kurang lebih 09.10 wib dan kepala sudah datang dan berada di ruangnnya, akan tetapi karena wawancara sekitar 20 menit lagi akan di mulai serta kepala sekolah masih menghadapi tamu yang lain, saya berkeliling di sekolah melihat fasilitas dan ruangan di sekolah serta mengamati guru-guru yang sedang mengajar. Terdapat 6 orang guru tidak tetap (GTT) serta 20 orang guru merupakan PNS berdasarkan dari papan yang ada di kantor sekolah. Hampir separuh guru di sini merupakan guru yang sudah di atas 40 tahun dan mengajarnya masih tetap semangat dan rajin hal ini karena sekolah berdasarkan hasil pengamatan di lapangan mempunya 2 alat absens pertama menggunakan sidi dan kedua menggunakan deteksi kornea mata hal ini memungkinkan untuk guru bekerja tepat waktu.

#### Catatan Refleksi:

Berdasarkan pengamatan dan wawancara di lakukan tentang kompetensi tenaga pendidik di SMP N 4 Depok sudah sangat baik hal ini seperti temuan peneliti bahwa semua tenaga pendidik merupakan lulusan S1 Sarjanan pendidikan, serta pembagian tugas mengajar yang di lakukan

oleh kepala sekolah sangat jelas, seperti guru lulusan pendidikan biologi mengajar mata pelajaran biologi sehingga hasil pembelajaran yang di dapat siswa sangat maksimal, akan tetapi keterbatasan guru GTT yang masih kurang serta guru PNS yang hampir memasuki masa pensiun membuat sekolah perlu melakukan perekrutan guru non PNS untuk memenuhi kuota guru yang ada. Dan masalah pendanaan juga merupakan faktor yang menghambat pemenuhi tenaga pendidik.

Caatatan Lapangan : 3  
Depok

Lingkuangan: SMP N 4

Tgl pengamatan/wawancara : 19 febuari 2019

Jam pengamatan/wawancara : 09.00-10.00

Jam pembuatan catatan : 12.00

### **Peran Kepala Sekolah Terhadap Tenaga Pendidik**

Catatan Deskriptif:

Pagi sekitar pukul 09.00 saya kembali berkunjung ke SMP N 4 Depok untuk melakukan wawancara kepada beberapa guru dan di sambut oleh wakil kepala sekolah, wawancara di lakukan kepada 5 guru dengan rentang waktu setiap guru di wawancarai sekitar 25 menit, terdapat 3 guru PNS dan 2 guru GTT sebagai terwawancara. Dari hasil wawancara yang di lakukan semua guru sangat welcome dan antusias dalam menajwab pertanyaa yang di berikan, dan kesemua guru yang di wawancarai menyampaikan bahwa kesibukan kepala sekolah di luar dan sering mengisi acara pelatihan terutama memasuki masa ujian nasional. Akan tetapi karena kesibukan kepala sekolah di luar guru merasakan efek jaringan dan relasi ibu keala sekoah yang luas sehingga hampir setiap awal tahun ajaran baru mengundang tanaga ahli untuk mengadakan workshop dan seminar di sekolah, seperti dosen dan ahli pendidikan dari UNY dan lembaga-lembaga lainnya.

Catatan Refleksi:

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan tentang peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik sudah sangat baik pala sekolah selaku pimpinpan memberikan arahan, motivasi dan memberikan pelatihan, seminar serta workshop

terhadap tenaga pendidik demi meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik. Akan tetapi salah satu kelemahan yang di miliki oleh kepala sekolah dan dirasakan oleh tenaga pendidik bahwa kepala sekolah dengan keibukannya terlalu banyak berkegiatan di luar sehingga berpengaruh kkepada komunikasi yang berlangsung di dalalm organisasi di sekolah.

Caatatan Lapangan : 4  
Depok

Lingkuangan: SMP N 4

Tgl pengamatan/wawancara : 5 maret 2019

Jam pengamatan/wawancara : 08.30-10.00

Jam pembuatan catatan : 12.30

### **Dokumentasi dan Pengamatan Tenaga Pendidik**

#### Catatan Deskriptif:

Observasi ke 4 ini di lakukan pada pagi hari sekiar pukul 08.30 saya datang kesekolah guna mengamati dan melengkapi data dokumentasi yang di perlukan guna penelitian. Hasil pengamatan kali ini lebih mengamati suasana organisasi di sekolah dan di dapat fakta di lapangan dan buku absensi manual tenaga pendidik rata-rata masuk ke selolah dan pembagian tugas mengajar sesuai dengan lulusan dan keilmuan yang di miliki. Hampir setiap hari ada saja wali murid yang datang ke sekolah guna berkomunikasi dengan kepala sekolah atau alngsung kepada guru, hal ini karena sikap terbuka kepala sekolah kepada orangtua membuat komunikasi yang terjalin antara sekolah dan masyarakat berjalan dengan baik, berbeda dengan pemimpin sebelumnya yang sedikit tertutup.

#### Catatan Refleksi:

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan terhadap tenaga pendidik sudah sangat baik hal ini dapat di lihat dari dokumentasi dan observasi secara langsung yang peneliti lakukan bahwa keadaan kompetensi tenaga pendidik sudah sangat baik sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku di mana setiap tenaga pendidik harus memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 pendidikan, akan tetatpi yang menjadi kekurangan berdasarkan fakta di lapangan masih kurangnya

akan kebutuhan tenaga pendidik dan banyaknya guru yang berstatus PNS akan memasuki masa pensiun dalam beberapa tahun kedepan sehingga sekolah sangat membutuhkan tenaga pendidik baru agar tidak terjadi kekurangan tenaga pendidik

## PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal :

Tempat : SMP N 4 Depok

Observer :

NO	HAL YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1.	Peran Kepala Sekolah dalam pengelolaan tenaga pendidik	
2.	Melihat kompetensi Tenaga pendidik di sekolah	
3.	Melihat kinerja tenaga pendidik berdasarkan absensi dan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah	

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Tanggal :

Tempat : SMP N 4 Depok

No	Hal yang Di Dokumentasikan	Hasil Dokumentasi
1.	Struktur organisasi, Visi dan Misi	
2.	Dokumen rapat mingguan, dan semester yang di pimpin kepala sekolah	
3.	Data kompetensi tenaga pendidik	
4.	Data kinerja dan kegiatan tenaga pendidik	
5.	Foto kegiatan seperti kegiatan pembelajaran dan suasana ruang kerja tenaga pendidik	



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Informan :

Jabatan :

Jenis kelamin :

### **PERTANYAAN :**

1. Bagaimana cara ibu selaku kepala sekolah mengawasi kinerja guru di sekolah?
2. Apa saja reward dan panishment yang ibu berikan selaku kepala sekolah atas kinerja guru?
3. Seberapa sering ibu melakukan rapat bersama guru?
4. Adakah pelatihan/seminar yang ibu berikan kepada guru? Seperti apa bentuk dan pelaksanaannya?
5. Bagaimana cara ibu memberi tugas kepada guru sebagai tenaga pengajar di sekolah, agar kompetensi guru meningkat?
6. Apa saja masalah yang ibu hadapi terhadap kompetensi tenaga pendidik di sekolah?
7. Bagaimana cara ibu mengatasi kinerja guru yang tidak sesuai dengan tujuan yang sekolah tetapkan?
8. Adakah program unggulan yang ibu terapkan di sekolah ini?
9. Bagaimana lulusan siswa/i di SMP N 4 Depok dalam ujian nasional?

10. Bagaimana peran sekolah kepada lulusan siswa/i di SMP N 4 Depok berdasarkan data yang di punya, siswa/i melanjutkan keseolah unggulan atau sebaliknya?
11. Apakah semua guru di SMP N 4 Depok lulusan sarjana pendidikan?
12. Bagaimana peran ibu selaku kepala sekolah dalam pembagian tugas-tugas kepada guru untuk menyiapkan bahan pembelajaran bagi siswa?
13. Adakah sosialisasi yang ibu lakukan kepada guru terhadap kurikulum yang dipakai sekolah?
14. Bagaimana evaluasi yang ibu lakukan terhadap hasil kinerja guru?
15. Apa saja masalah yang ibu hadapi terhadap kinerja guru?
16. Bagaimana performa guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang ibu berikan?
17. Adakah buku kinerja yang menggambarkan hasil pencapaian guru terhadap tugas dan tanggung jawabnya?
18. Bagaimana tingkat kehadiran guru di sekolah sperti ketepatan waktu hadir di sekolah dan mengikuti rapat?
19. Bagaimana hubungan sekolah, guru terhadap komite sekolah? Bagaimana implementasinya?
20. Bagaimana tingkat prestasi siswa/i di SMP N 4 Depok di tingkat pelajar, baik kabupaten/kota, provinsi dan nasional?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Informan :

Jabatan :

Jenis kelamin :

### **PERTANYAAN :**

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik?
2. Apa saja hal yang di lakukan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik?
3. Apa saja bentuk peningkatan kompetensi yang di lakukan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik?
4. Bagaimana bentuk penghargaan yang di berikan kepala sekolah atas kinerja tenaga pendidik yang meningkat?
5. Apa saja hal yang mempengaruhi kinerja tenaga pendidik di sekolah?
6. Bagaimana cara meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah?
7. Apa saja hal yang di lakukan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik di sekolah?
8. Adakah pelatihan atau workshop yang di berikan kepala sekolah kepada tenaga pendidik?
9. Seberapa sering bentuk pelatihan atau workshop yang di berikan kepala sekolah?

10. Apakah semua tenaga pendidik di sekolah sudah sesuai dengan kompetensi bidang yang di milikinya?
11. Adakah hukuman yang di berikan kepada tenaga pendidik karena kinerjanya menurun?
12. Bagaimana cara kepala sekolah mengevaluasi kinerja tenaga pendidik?
13. Apa saja hal yang menghambat kinerja tenaga pendidik di sekolah?
14. Menurut bapak/ibu selaku tenaga pendidik bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja bawahannya?
15. Adakah hal yang kurang dari peran kepala sekolah dalam memberi motivasi kepada tenaga pendidik?
16. Adakah evaluasi yang dilakukan kepala sekolah sebagai penilaian kinerja tenaga pendidik?
17. Apa saja hal positif yang telah kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik?
18. Sudah berapa lama ibu/bapak mengajar di sekolah ini?
19. Apa saja prestasi yang telah bapak/ibu dapatkan selama mengajar di sekolah ini?
20. Apakah kompetensi tenaga pendidik membawa perubahan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah?



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Rachmad Sobri  
NIM : 17204010085  
Prodi : PAI  
Konsentrasi : MPI  
Dosen Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M.Ag  
Judul Tesis : Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik di SMP N 4 Depok.

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda Tangan Bimbingan
1	22 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ubah rumusan masalah</li><li>- Tambahkan latar belakang</li><li>- Tambahkan undang-undang tentang syarat menjadi kepala sekolah dan kompetensi tenaga pendidik</li></ul>	
2	29 Januari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Ganti lokasi penelitian di SMP N 4 Depok</li><li>- Lanjut penelitian ke lapangan</li></ul>	
3	21 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambah catatan lapangan</li><li>- Perbaiki tatak letak penulisan</li><li>- Tambahkan kutipan bahasa asing</li></ul>	
4	20 Februari 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kata hubung kalimat (di) lihat kamus besar Indonesia</li><li>- Tambahkan uji keabsahan data</li><li>- Perhatikan lagi kalimat dan tata letak penulisan</li></ul>	
5	20 Maret 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki hasil penelitian yang didapat di lapangan</li><li>- Tambahkan indikator yang ada dalam kompetensi dan kinerja tenaga pendidik</li><li>- Tambahkan tufoksi kepala sekolah yang baru berdasarkan Undang-Undang Permendikbud</li></ul>	
6	9 April 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tambahkan bab V</li><li>- Buat abstrak</li><li>- Tata penulisan sudah bagus</li></ul>	
7	18 April 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- Lengkapi lampiran yang diperlukan dalam tesis</li><li>- Pastikan penulisan sudah sesuai dengan pedoman penulisan tesis</li></ul>	
8	30 April 2019	<ul style="list-style-type: none"><li>- ACC keseluruhan</li></ul>	

Pembimbing,

Dr. Subiyantoro M.Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 DEPOK**

Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 485542 Faximile (0274) 485542

Website : [20404133.siap-sekolah.com](http://20404133.siap-sekolah.com) E-mail : [smpnempatdepok@yahoo.com](mailto:smpnempatdepok@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421 / 043 / IV / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LILIK MARDININGSIH, M.Pd  
NIP : 19610914 198203 2 008  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMP Negeri 4 Depok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rachmad Sobri  
NIM : 17204010085  
Prodi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama yang tertulis di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP N 4 Depok pada:

Waktu : 4 Februari – 14 Maret 2019  
Judul Penelitian : Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 7 April 2019  
Kepala Sekolah  
  
LILIK MARDININGSIH, M.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP. 19610914 198203 2 008





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621 . 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-086/Un.02/DT/PG.00/01/2019

Lamp : -

H a l : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SMPN 4 Depok  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian tesis bagi mahasiswa kami:

Nama	: Rachmad Sobri
NIM	: 17204010085
Prodi	: MPI (Manajemen Pendidikan Islam)
Judul	: Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Tenaga Pendidik
Metode	: Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Januari 2019

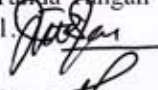


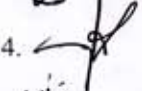
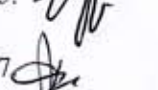

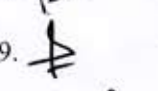




a.n. Dekan  
Kaprosdi MPI

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. ✕  
NIP. 19590525 198503 1 005

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

HARI/TANGGAL	Rabu, 12 Desember 2018.	
NAMA DAN NIM	RACHMAD SOBRI	
JUDUL PROPOSAL	Peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik di SIMP Muhammadiyah 7 Depok Sleman	
DOSEN	Dr. Na'imah, M.Hum	
DAFTAR HADIR PESERTA	Nama: 1. Fadil burhan lai 2. Syahril labaso 3. adleha buhori 4. Afiq Filiri Almas 5. Yoya angas pratama 6. Arditiya Furqon W. 7. Siti Fraisyah 8. MAZIZAH 9. MULDOF / Afifah 10. Nurjannah HTB. 11. may munnah ritongah. 12. 13. 14. 15.	Tanda Tangan 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7.  8.  9.  10.  11.  12. 13. 14. 15.
Diskusi		
Nama	(Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
1. Fadil burhan 2. Syahril labaso 3. 4. Siti Fraisyah. 5. 6.	- isi proposal harus substantif. - lebih ditekankan kepada peran kepala sekolah, kompetensi dan kinerja. - metode penelitian harus sampai instrumen pengumpulan data.	

\*) Apabila tidak cukup, bisa ditulis di sebaliknya

Mengetahui  
Kaprosdi Magister (S2) MPI



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

Dosen Seminar Proposal



(Dr. Na'imah, M.Hum)



## Lampiran Dokumentasi Foto



Penghargaan yang di dapat SMP N 4 Depok dari Kemendikbud RI



SMP N 4 Depok sudah menggunakan sidik jari dan sensor mata

ANGKA KELULUSAN DAN MELANJUTKAN							
No.	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% lulusan yang melanjutkan pendidikan	% lulusan yang tidak melanjutkan pendidikan	
10	Bahasa Indonesia	-	7,88	8,88	88,9	84,7	91
11	Bahasa Inggris	-	8,88	8,88	88,8	88,8	90
12	Matematika	-	8,73	9,00	88,3	90,4	89
1	2011/2012	108	108	100%	100%	0%	
2	2012/2013	127	127	100%	100%	0%	
3	2013/2014	141	141	100%	100%	0%	
4	2014/2015	127	127	100%	100%	0%	
5	2015/2016	126	126	100%	100%	0%	
6	2016/2017	127	127	100%	100%	0%	
7	2017/2018	123	123	100%	100%	0%	
8	2018/2019						
9	2019/2020						

Tingkat kelulusan siswa/i SMP N 4 Depok tujuh (7) tahun terakhir

NILAI UJIAN SEKOLAH												
NO	MATA PELAJARAN	Nilai										
		100%	90%	80%	70%	60%	50%	40%	30%	20%	10%	
1	Pendidikan Agama	7,88	8,21	8,25	84,8	85,4	86,1	87,0	87,51	87,51	88	88
2	IPA	6,36	6,07	6,61	67,0	67,0	67,0	67,0	67,0	67,0	67,0	67,0
3	IPS	7,79	7,82	8,05	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0
4	Seni	8,09	7,79	7,89	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0	81,0
5	Sejarah	8,16	7,88	7,96	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0	80,0
6	Penjasorkes	7,88	7,88	8,01	80,9	80,9	80,9	80,9	80,9	80,9	80,9	80,9
7	IT	7,79	7,69	8,16	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9	81,9
8	Bahasa Jawa	-	7,83	8,15	79,7	79,7	79,7	79,7	79,7	79,7	79,7	79,7
9	Minat IZZ	8,26	8,08	8,41	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bahasa Indonesia	-	7,88	8,58	88,9	84,7	85	85	85	85	85	85
11	Bahasa Inggris	-	8,65	8,62	83,5	82,8	83	83	83	83	83	83
12	Matematika	-	8,78	8,00	89,2	90,4	89	89	89	89	89	89

Nilai mata pelajaran ujian sekolah SMP N 4 Depok

DAFTAR HADIR GURU/KARYAWAN						
SMP Negeri 4 Depok						
Maret 2012						
Jumlah Guru: 1.088.000						
No	NAMA	RUANG	STATUS	KEBERADAAN	WAKTU	REMARKS
1	Handayani	SD 1	1	1	12.00	
2	Handayani	SD 2	1	1	12.00	
3	Handayani	SD 3	1	1	12.00	
4	Handayani	SD 4	1	1	12.00	
5	Handayani	SD 5	1	1	12.00	
6	Handayani	SD 6	1	1	12.00	
7	Handayani	SD 7	1	1	12.00	
8	Handayani	SD 8	1	1	12.00	
9	Handayani	SD 9	1	1	12.00	
10	Handayani	SD 10	1	1	12.00	
11	Handayani	SD 11	1	1	12.00	
12	Handayani	SD 12	1	1	12.00	
13	Handayani	SD 13	1	1	12.00	
14	Handayani	SD 14	1	1	12.00	
15	Handayani	SD 15	1	1	12.00	
16	Handayani	SD 16	1	1	12.00	
17	Handayani	SD 17	1	1	12.00	
18	Handayani	SD 18	1	1	12.00	
19	Handayani	SD 19	1	1	12.00	
20	Handayani	SD 20	1	1	12.00	

Absensi manual tenaga pendidik di SMP N 4 Depok



Bukti akreditasi SMP N 4 Depok



Foto bersama dengan kepala sekolah SMP N 4 Depok



Foto bersama guru SMP N 4 Depok



Denah lokasi SMP N 4 Depok

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rachmad Sobri  
Tempat/tgl. Lahir : Palembang, 4 september 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan mataram rt 08 rw 02  
Kecamatan kertapati Palembang  
Nama Ayah : M. Insani  
Nama Ibu : Cik Noni  
Email : [rachmadsobri33@gmail.com](mailto:rachmadsobri33@gmail.com)  
No Hp : 081271491059

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN : SDN 237 Palembang lulus tahun 2006
2. SMPN : SMP N 12 Palembang lulus tahun 2009
3. SMA : SMA Bina Jaya Palembang lulus Tahun 2012
4. S1 : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang lulus tahun 2017

### C. KARYA

1. Buku Antologi Manajemen Pendidikan Islam Teori dan Praktik (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019) ISBN: 978-602-51969-7-3
2. Rachmad Sobri, "Politik dan Kebijakan Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan di Indonesia (Analisis kebijakan PP No

55 Tahun 2007)”, di terbitkan oleh Jurnal Edukasi Islam STAI Al-Hidayah Bogor Vol. 8 No. 1 Febuari 2019. P-ISSN: 2252-8970, E-ISSN: 2581-1754.

3. Rachmad Sobri, “Implementasi Pengelolaan Tenaga Pendidik di MI Az-Zahir Palembang”, di terbitkan oleh Islamic Management Jurnal Manajemen Pendidikan Islam STAI Al-Hidayah Bogor Vol. 02 No. 01 Januari-Juni 2019, P-ISSN: 2614-4018, E-ISSN: 2614-8846.